

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman ini, informasi sudah menjadi sumber kekuatan yang harus diperhatikan, penggunaan informasi sudah menjadi hal yang lumrah termasuk di dunia pendidikan sehingga informasi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Pada akhirnya dibutuhkan sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat agar penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen optimal sesuai dengan kepentingan dan tujuan dunia pendidikan. (Rusdiana & Nasihudin, 2016)

Untuk membangun informasi yang andal, diperlukan suatu sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat mengolah dan menyerap data serta menghasilkan informasi yang akurat dan tepat. Tanpa dukungan informasi yang tangguh, maka akan sulit terwujudnya pendidikan yang baik, karena SIM mampu menolong lembaga bidang apapun untuk mengintegrasikan data, mempercepat dan mensistematisasikan mengolah data, meningkatkan kualitas informasi dan mendorong terciptanya layanan-layanan baru. (Aziz, 2014)

Ditjen Pendidikan Islam merilis sebuah sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam yang disebut dengan *education management information system* (EMIS). Seiring berjalannya waktu dilakukan pengembangan EMIS yang disebut dengan proses transformasi digital pendidikan keagamaan, dengan ditandai rilisnya *education management information system* (EMIS) 4.0. Keberadaan EMIS 4.0 merupakan upaya kementerian agama untuk menghadirkan data pendidikan yang valid, terpercaya dan andal. Sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan pendidikan yang diharapkan. (Indah, 2021)

Data statistik di Kantor Wilayah Jawa Barat ada 5 Kabupaten/Kota yang menempati 5 posisi presentase tercepat dalam pemutakhiran data pada EMIS 4.0 sampai berita acara pendataan (BAP) di lembaga madrasah aliyah yaitu Kabupaten Sumedang 96,43%, Kota Bandung 96,00%, Kabupaten Karawang 95,83% Kabupaten Cianjur 88,89% dan Kota Banjar 87,50%. Dari jumlah 27 kabupaten/

kota terdapat 16 Kabupaten/ Kota yang presentase pemutakhiran data dibawah 50%, setelah dilakukan analisis data, ada beberapa permasalahan yang terjadi di kantor wilayah yang berasal dari kementerian agama kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Subang yang memiliki presentase sebesar 29,81%. (Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, 2021)

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 32 Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang, berdasarkan studi pendahuluan ada beberapa kendala yang terjadi pada EMIS 4.0 pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang yaitu kurangnya pemahaman operator terhadap cara kerja aplikasi serta sering bergantinya operator madrasah, hal itu disebabkan oleh kurangnya keahlian dan profesionalitas operator sehingga akan mempengaruhi terhadap pendataan madrasah, sementara keberhasilan sebuah lembaga pendidikan terletak pada keahlian operator madrasah dalam mengelola data madrasah. Adapun dalam penginputan data EMIS 4.0 operator madrasah kurang memperhatikan ketepatan waktu dalam memasukan data sehingga akan menyebabkan terhambatnya proses pelayanan pendidikan madrasah, hal itu dibuktikan dengan data pada kementerian agama Kabupaten Subang hanya 4 Madrasah Aliyah Swasta yang sudah menyelesaikan pemutakhiran data sampai berita acara pendataan (BAP) pada EMIS 4.0 sedangkan sisanya yaitu 28 Madrasah Aliyah Swasta belum menyelesaikan pemutakhiran data, kemudian kendala selanjutnya yaitu jaringan yang bisa menyebabkan terputusnya jaringan saat proses *upload* data ke EMIS 4.0, dan terkadang ada waktu jeda yang cukup lama apabila tiba-tiba ada perbaikan dari pusat. sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi pada EMIS 4.0 yaitu sumber daya manusia (*brainware*) sumber daya perangkat keras (*hardware*) dan sumber daya perangkat lunak (*software*) sehingga proses pengelolaan data menjadi informasi belum bersinergi dengan baik dalam membantu proses manajemen dan pencapaian kinerja.

Berdasarkan teori dan fenomena diatas muncul beberapa permasalahan yang harus dikaji lebih dalam lagi yaitu Bagaimana penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang? Bagaimana efektivitas pendataan pendidikan Madrasah Aliyah

Swasta di Kabupaten Subang? Bagaimana hubungan penggunaan *education management information system* (emis) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang?

Dari beberapa permasalahan diatas, peneliti memutuskan untuk menggali lebih dalam permasalahan ini dengan tujuan agar penggunan EMIS 4.0 dapat ditingkatkan dalam proses pendataan pendidikan madrasah supaya menghasilkan data yang lebih akurat. sehingga pada penelitian ini peneliti akan mengangkat judul **“Hubungan Penggunaan *Educational Management Information System* (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang?
2. Bagaimana efektivitas pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang?
3. Bagaimana hubungan penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang
2. Untuk mengetahui efektivitas pendataan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 terhadap efektivitas pendataan pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoretik**

Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu dan memberikan pemahaman akan pentingnya penggunaan Sistem Informasi Manajemen EMIS 4.0 sebagai pendukung untuk pendataan pendidikan pada lembaga pendidikan islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Untuk Operator Kemenag Kabupaten Subang hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan untuk mengkaji, memberikan kontribusi dan alternatif dalam pemecahan masalah terkait EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah Aliyah
- b) Untuk kelompok kerja madrasah (KKM) dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan pedoman atau bahan koreksi untuk pendataan pendidikan madrasah.
- c) Untuk peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman sehingga dapat memberikan kontribusi baik berupa kritik maupun saran mengenai pentingnya penggunaan EMIS 4.0 di lembaga pendidikan islam.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.(Prasojo, 2013) Hal itu didukung dengan pendapat Badrudin (2017) Sistem informasi manajemen adalah seperangkat subsistem informasi yang terkoordinasi dan menyeluruh secara rasional sehingga mampu mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi manajemen adalah suatu pendekatan yang optimalisasi dalam proses pengolahan data sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Pusat Pendataan pendidikan islam satu pintu pada saat ini menggunakan *educational management information system (EMIS) 4.0*. EMIS sebagai variabel bebas dalam penelitian ini yang merupakan sistem manajemen pendukung yang dirancang untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk dimanfaatkan sebagai keputusan kebijakan pendidikan, perencanaan dan penganggaran. Tanpa data dan informasi yang akurat dan tepat waktu, hal ini dapat mempengaruhi rencana pendidikan yang dilaksanakan oleh kementerian agama, menjadi tidak efisien dan membuang waktu, tenaga dan sumber daya. (Rusdiana, 2019)

Sistem informasi EMIS 4.0 disesuaikan dengan kebutuhan dari direktorat jendral pendidikan untuk memperoleh data dan informasi yang komprehensif tentang dunia pendidikan, khususnya pendidikan madrasah, sehingga dapat mendukung perannya sebagai penyelenggara pendidikan madrasah yang sesuai dengan pendidikan nasional. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009) Sehingga fungsi EMIS 4.0 kabupaten diharapkan dapat menjalankan tugas untuk pengumpulan, pengolahan data, serta melakukan analisis secara *independent* untuk kepentingan manajemen.

Metode atau langkah dalam penggunaan EMIS 4.0 itu merupakan langkah yang ideal. Namun dimasa depan, bisa jadi kenyataan karena data bisa dimanipulasi atau tidak sesuai teori. Kemudian dunia objektif, yang benar-benar nyata dan pengetahuan kita tentangnya akan menjadi kenyataan meskipun sebagian pengetahuan yang benar tentang dunia ini secara konstan terus berkembang dengan menerapkan metode penyelidikan ilmiah. (Irawan, 2019)

Ada tiga kegiatan dalam sistem informasi, yaitu *input*, *proses*, dan *output* yang dibutuhkan organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, memecahkan masalah, dan berinovasi. Input adalah tindakan mengumpulkan data mentah di dalam suatu organisasi di luar organisasi. Proses adalah usaha untuk mengubah atau memodifikasi input mentah menjadi format atau bentuk yang lebih bermakna. (Wheny et al., 2015)

Sistem informasi skala besar atau kecil, masih memerlukan pendekatan yang terstruktur dan terkoordinasi karena sistem informasi merupakan proyek

pengembangan yang bertujuan agar sistem informasi dapat bekerja dengan baik. Indikator pada EMIS 4.0 yaitu sebagai berikut:

- a. Sortir instrumen merupakan kegiatan untuk memilih dan menghitung instrumen yang masuk sehingga tidak ada duplikasi (terkadang ada lembaga yang mengirim dua instrumen yang sama).
- b. Input data yaitu kegiatan untuk merekam data-data yang terdapat pada instrumen statistik ke dalam komputer sehingga data tersebut disimpan dalam *database* melalui perangkat lunak (*software*) pengolahan data yang disiapkan.
- c. Validasi data merupakan tindakan pengecekan ulang data yang telah terekam dan tersimpan dalam *database* sehingga tingkat kesalahan dalam penyajian dapat dikurangi.
- d. Merancang format tabel statistik dan grafik yaitu kegiatan untuk merancang tampilan informasi yang akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik, yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna.
- e. Interpretasi merupakan kegiatan menerjemahkan setiap informasi yang terdapat dalam tabel dan grafik ke dalam bentuk yang mudah di pahami oleh pengguna secara luas. Informasi yang telah dihasilkan kemudian dianalisis dan dipelajari serta dituangkan ke dalam bentuk narasi yang dapat menjelaskan segala sesuatu yang direfleksikan oleh informasi tersebut disertai beserta implikasinya. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009)

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan menurut (Prihartono, 2012) yang menjelaskan bahwa "Efektivitas dapat diartikan sebagai derajat keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan (sasaran)". Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut James L Gibson dkk efektivitas merupakan pencapaian sasaran. Untuk mencapai efektivitas perlu ada teori operasional sebagai alat ukur variabel, atau pedoman praktis tentang cara mengukur variabel (Pasolong, 2013)

Efektivitas selalu dikaitkan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari beberapa sudut pandang



dan dapat diukur dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, pengukuran efektivitas menggunakan pendekatan efektivitas organisasi, berdasarkan hubungan antara pendekatan efektivitas organisasi dan pengumpulan data pada lembaga pendidikan islam. Menurut Steers (1997) dalam meneliti efektivitas dengan memperhatikan tiga buah konsep secara serempak yaitu 1) optimalisasi tujuan 2) perspektif sistem dan 3) dan tekanan pada segi perilaku manusia dalam suatu organisasi kemudian untuk mencapai efektivitas organisasi dalam jangka pendek, menengah dan panjang dengan memperhatikan kriteria yang menjadi ukuran efektivitas organisasi, yaitu: *production* (produksi), *efficiency* (efektivitas) *satisfaction* (kepuasan), *adaptability* (adaptasi) dan *development* (perkembangan).

Menurut beberapa pendapat di atas, efektivitas menggambarkan keseluruhan perencanaan, proses atau siklus pelaksanaan, hasil, dan peran fasilitator, yang mengacu pada manfaat suatu program atau kegiatan dan menunjukkan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dampak dan waktu) telah dicapai, serta ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi/lembaga dalam mencapai tujuannya.

Data merupakan fakta mentah yang perlu diolah menjadi informasi yang berguna bagi organisasi. Data terdiri atas fakta dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai atau fakta mentah yang belum diolah. (Rusdiana, 2019) Hal itu didukung dengan pandangan Herlambang bahwa pendataan adalah suatu proses pencatatan informasi yang nyata tentang sesuatu, baik itu orang, suatu benda, lingkungan atau peristiwa tertentu. (Herlambang, 2005)

Berdasarkan dua pendapat diatas bahwa pendataan ini merupakan arsip untuk dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk keperluan di masa yang akan datang. Adapun keperluan utama pendataan dapat digunakan sebagai laporan dan dokumen musyawarah pimpinan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, Tugas dan Fungsi Pengumpulan Informasi oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, terutama perencanaan dan pembagian informasi. , berdasarkan Pasal 160 PMG No. 3 Tahun 2006, yang fungsi

Departemen Perencanaan dan Penerangan meliputi: “melaksanakan penyusunan rencana dan program, pelayanan data dan informasi serta penyusunan laporan dan evaluasi program berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang ditetapkan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal.” Sehingga tujuan utama dari pembentukan bagian data dan informasi pendidikan ini adalah untuk memperluas cakupan dan sasaran pendataan EMIS. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009)

Efektivitas pendidikan madrasah sebagai variabel terikat. indikator pada penelitian ini menggunakan teori efektivitas (Sutrisno, 2018) yaitu:

- a. Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan.
- b. Sosialisasi mengenai program merupakan kemampuan penyelenggara program dalam melaksanakan sosialisasi program sehingga informasi dapat tersampaikan kepada orang-orang yang bersangkutan.
- c. Tercapainya tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Ketepatan waktu merupakan dalam proses pendataan dibutuhkan banyak waktu dalam setiap proses pengerjaannya, karena seringkali adanya beberapa kendala, baik internal maupun eksternal. Namun operator lembaga harus berusaha agar data-data diisi dengan waktu yang telah ditentukan.
- e. Perubahan nyata. Secara sederhana *output* atau keluaran merupakan hasil dari perubahan yang dilakukan pada data atau informasi yang diberikan pada *input*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendataan pendidikan yaitu:

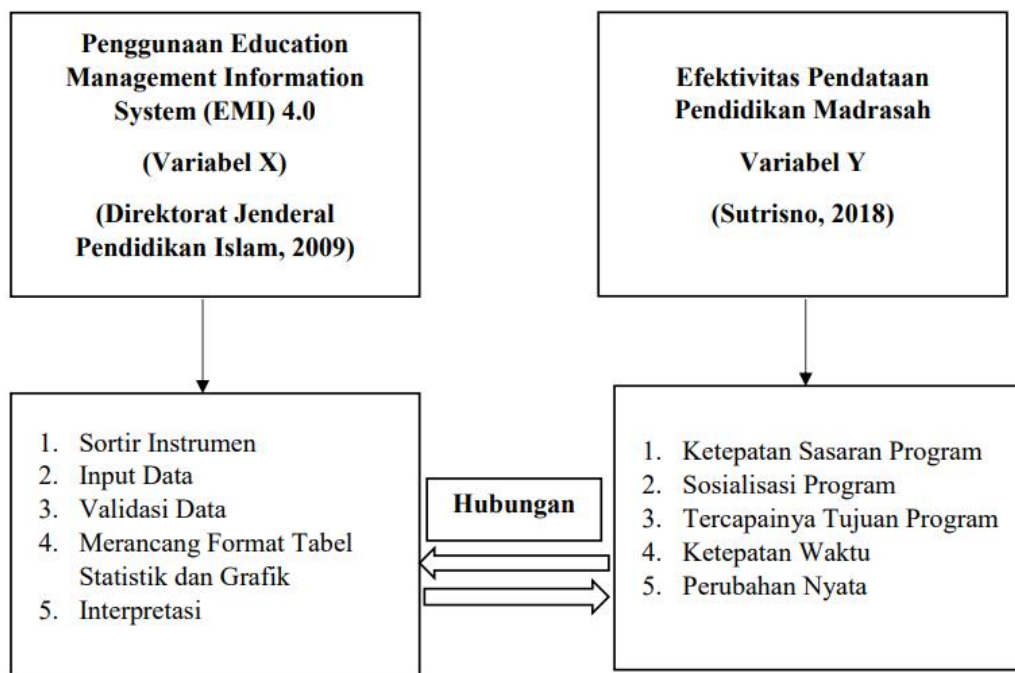
- a. Sumber daya manusia. Keberhasilan pengolahan data di sebuah madrasah ditentukan oleh keterampilan operator, jika pekerjaan dan kemampuan yang dimilikinya sesuai maka akan menghasilkan kinerja yang baik dalam proses pendataan.
- b. Faktor sarana dan prasarana. Peralatan untuk pendataan sangat dibutuhkan seperti komputer/laptop, printer, wifi dan lain sebagainya. Ada beberapa madrasah yang masih kesulitan dalam faktor sarana prasarana sehingga berpengaruh terhadap pendataan.



- c. Ketepatan waktu dalam pendataan. Pada saat pendataan membutuhkan waktu dalam setiap pekerjaannya, sehingga harus berusaha semaksimal mungkin dalam mengisi data sesuai waktu yang telah ditentukan hal itu akan membantu proses kinerja kementerian agama dalam mengolah data menjadi sebuah informasi.
- d. Aturan dalam proses pendataan. Dalam setiap pengumpulan data, harus ada aturan untuk memandu langkah-langkah proses pendataan, sehingga akan memudahkan operator dalam koordinasi kepada pihak yang membutuhkan data pendidikan baik dari kementerian agama kabupaten/kota, kantor wilayah dan direktorat jendral pendidikan agama islam. (Rahmania et al., 2020)

Penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 dengan efektifitas pendataan pendidikan madrasah terdapat peran yang sangat penting. karena pada EMIS 4.0 merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan untuk mengolah data dan informasi pendidikan madrasah sehingga dengan adanya EMIS 4.0 dapat membantu proses pendataan pendidikan madrasah untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan memperoleh data secara real, akurat, tidak ada duplikat data dan lebih efisien dalam mencari data yang diinginkan, sehingga data dasar organisasi akan diubah menjadi informasi dan disajikan dalam bentuk publikasi. pada akhirnya akan mempercepat kinerja kementerian agama. (Rahmania et al., 2020 )

Berdasarkan uraian diatas , skema dari kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 (Varibel X) dan efektifitas pendataan pendidikan madrasah (Variabel Y) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir Variabel X dan Variabel Y

Keterangan :

X : Penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0

Y : Efektivitas pendataan pendidikan madrasah madrasah

⇔ : Korelasi

## F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat hubungan antara penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang

Ho : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan *education management information system* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang

### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini yang berkaitan mengenai *education management information system* (EMIS) 4.0 terhadap pendataan pendidikan di madrasah aliyah swasta di Kabupaten Subang berdasarkan eksplorasi peneliti, Penelitian ini dari Tupono et al., (2020) ditemukan tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini *education management information system* (EMIS) di MAN 5 Sleman merupakan sistem pendataan madrasah *online* satu pintu, namun dalam praktiknya permasalahan seperti kesalahan nomor induk siswa nasional (NISN) tidak tepat, NISN tidak ditemukan dan terdapat siswa yang datanya tidak ditemukan / hilang dalam aplikasi EMIS. Hal ini menimbulkan kendala tersendiri dalam pengelolaan data EMIS di MAN 5 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas EMIS di MAN 5 Sleman dan pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa mengikuti ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Manfaat dari penelitian ini adalah agar masyarakat luas mengetahui bahwa MAN 5 Sleman dalam pengelolaan datanya menggunakan sistem *online* yang disebut EMIS, sehingga data yang ada di MAN 5 Sleman dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi.

Penelitian ini tentang Optimalisasi EMIS Dalam Proses Data Base Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kementerin Agama Kabupaten Bangkalan yang diteliti oleh (Rahmania et al., 2020) sistem informasi manajemen pendidikan untuk mendukung perencanaan dan pembuatan kebijakan dalam program pendidikan berbasis Islam. EMIS adalah program yang menyediakan data nyata untuk mendukung pembuat kebijakan. Teknologi dan informasi mendukung pengumpulan data dan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan EMIS, diharapkan data yang masuk dapat lebih akurat dan

terus diperbarui sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi EMIS dalam proses *database* pendidikan diniyah dan pondok pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. Karena EMIS adalah database pendidikan, diharapkan data yang diterima lebih akurat dan mutakhir untuk memudahkan pencarian informasi.

Penelitian ini tentang tentang penerapan *education management information system* (emis) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar yang diteliti oleh (Sina et al., 2020) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 4 komponen yaitu komponen sumber daya manusia, komponen sumber daya *hardware*, komponen sumber daya *software* dan komponen sumber daya data. Faktor pendukung pada penelitian ini yaitu peranan pimpinan dan pemahaman terhadap program EMIS. Kemudian Faktor penghambat pada penelitian ini yaitu komponen pembiayaan. Segi kuliatas operator dilihat dari dua unsur yaitu diklat dan kedisiplinan lembaga dalam menyajikan hasil pendataan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hakikat penerapan EMIS di Kementerian Agama Kota Makassar sejatinya untuk mencapai tujuan pendataan lembaga yang jelas dan terukur melalui pengoptimalan sumber daya manusia, sumber daya hardware, sumber daya software, dan sumber daya data. Faktor komponen pembiayaan komponen pembiayaan belum dikelola dengan sebaikbaiknya yang mengakibatkan dana-dana yang ada belum dimanfaatkan secara tepat sasaran dan optimal untuk menunjang tujuan EMIS.

Penelitian yang telah dilakkukan oleh Mubarok, (2022) tentang implementasi *education management information system* (EMIS) dalam mengelolah data lembaga di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik penelitian lapangan adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu EMIS yang diterapkan di MTs Darussa'adah dalam pengelolaan data lembaga memberikan dampak yang baik bagi yaitu berupa kemudahan dalam

penyimpanan data yang ada. Namn ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu apabila ada *maintance* dari pusat yang membutuhkan waktu cukup lama dan harus menggunakan jaringan internet yang stabil. Faktor pendukung implementasi EMIS yaitu memudahkan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk madrasah. Sedangkan faktor penghambat pada penerapan EMIS yaitu anggaran untuk *reward* operator dan kualitas operator.

Penelitian ini tentang pemanfaatan *education information management system* (EMIS) dalam sistem pelaporan lembaga pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban (Handayani et al., 2019) Aplikasi EMIS merupakan salah satu jenis aplikasi pendataan pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Subbag Sistem Informasi, Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, Setditjen Pendidikan Islam (Tim EMIS Pendis Pusat) untuk mendukung proses validasi data EMIS yang dijaring dari setiap sumber data. Peran EMIS disini adalah sebagai sumber data yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dan juga dalam sistem pelaporan lembaga. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan EMIS dalam sistem pelaporan lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif, yang nantinya hasil penelitiannya berbentuk narasi. Subjek dalam penelitian ini adalah operator EMIS tingkat Kabupaten Tuban, kepala bagian PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Tuban, dan staf bagian pendataan PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Tuban. hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Bahwa pemanfaatan *Education Information Management System* (EMIS) yang ada di bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) Kementerian Agama Kabupaten Tuban adalah sebagai acuan data dalam pengambilan keputusan dan sistem pelaporan lembaga.

Penelitian skripsi ini tentang pengaruh optimalisasi input data pada aplikasi emis terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah: penelitian pada Operator MI se-Kota Tasikmalaya (Zakiah, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi, efektivitas dan pengaruh optimalisasi input data pada aplikasi emis terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah di MI Se-Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan populasi

diambil dari seluruh operator MI di Kota Tasikmalaya dan jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 54 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert. Untuk menganalisis data pengujian, digunakan analisis linier sederhana, koefisien determinasi dan uji T test. Hasil pengujian diperoleh persamaan regresi  $Y=38,274+0,329 X$  berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai konstantanya sebesar 38,274, maka secara matematis nilai konstanta menyatakan bahwa pada saat optimalisasi input data pada aplikasi EMIS memiliki nilai 0, maka efektivitas pengelolaan data madrasah memiliki nilai 38,274. Melihat hasil tersebut, dapat diartikan bahwa optimalisasi input data pada aplikasi EMIS (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah (Y). Dan nilai koefisien regresi variabel optimalisasi input data pada aplikasi EMIS (X) bernilai positif yaitu 0,329. Artinya bahwa setiap peningkatan optimalisasi input data pada aplikasi EMIS sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan efektivitas pengelolaan data madrasah sebesar 0,329 satuan.

Penelitian ini tentang hubungan pengelolaan *education management information system* dengan pengambilan keputusan kepala madrasah : Penelitian pada Kepala Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat. (Sofy, 2021) Education Management Information System (EMIS) merupakan sumber utama informasi pendidikan yang akurat, ada beberapa kendala yaitu terlihat dari informasi dan data yang dimanfaatkan oleh pimpinan madrasah yang kurang memadai, ditambah ada beberapa operator yang bukan dari latar belakang IT serta tidak adanya bimbingan khusus dari pihak operator kemenag yang akibatnya lembaga pendidikan tersebut mengalami hambatan bahkan berujung kegagalan. Maka dari itu, bagaimana pengelolaan EMIS yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan menciptakan keputusan yang baik? Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasi. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket atau kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu ada uji instrumen, uji analisis parsial per indikator, uji prasyarat serta uji korelasi atau hubungan. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengelolaan EMIS dengan



pengambilan keputusan kepala madrasah memiliki korelasi dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Kemudian berdasarkan hasil penghitungan analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,465. Terdapat pada tingkat kekuatan yang sedang, mengarah kepada sifat positif dengan melihat angka *pearson correlation* yaitu 0,465, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki arti bahwa semakin tinggi pengelolaan EMIS maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan kepala madrasah. Selanjutnya koefisiensi determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,216 bermakna bahwa kontribusi variabel bahwa pengelolaan EMIS dengan pengambilan keputusan kepala madrasah adalah 21,61%..

Penelitian ini tentang Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. (Samsuri, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) dalam pengambilan keputusan di Seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pertama, pengelolaan data dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan meliputi pengumpulan melalui forum tenaga kerja guru, pokja guru, dan forum guru mata pelajaran. Validasi data dilakukan oleh operator sistem informasi manajemen pendidikan di kabupaten kemudian diunggah ke dalam aplikasi online, penyimpanan data sistem informasi manajemen pendidikan disusun dalam bentuk excel. Kedua, pengambilan keputusan dilakukan dengan empat tahap: 1) identifikasi masalah, 2) menentukan alternatif solusi, 3) implementasi kebijakan, 4) evaluasi kebijakan. Ketiga, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan telah dilakukan sesuai dengan tujuan penerapan Informador Manajemen Pendidikan. Sistem sebagai informasi di Kementerian Agama sebagai pusat data dan informasi pendidikan.

Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (Emis) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kementrian Agama Kabupaten Malang (Rachmadani, 2022) Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang gambaran

penerapan aplikasi EMIS dan hasil dari penerapan aplikasi EMIS di Kemenag Kabupaten Malang. Penelitian dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Malang seksi Pendidikan Agama. Jenis penelitian adalah penelitian yang bersifat kualitatif melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penerapan aplikasi EMIS terlaksana dengan baik mulai dari memasukkan data, pengecekan kebenaran data, sampai keluaran outputnya, serta pemanfaatan data keluaran EMIS. Serta penerapan EMIS menghasilkan perbedaan yang lebih baik dari sebelum menggunakan EMIS yakni mempermudah sistem informasi manajemen mengenai madrasah, memberikan data yang valid dan mutakhir. Akan tetapi, mengalami kendala di jaringan yang sulit untuk madrasah terpencil dan *maintance* ketika banyaknya pengguna yang mengakses.

Penelitian ini tentang Analisis Kesulitan Pengelola Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Emis (Maula, 2020) Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi implementasi pengelolaan dalam pelaksanaan EMIS oleh Lembaga pendidikan di MIN 1 Cangkoak Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan pengelola EMIS sekolah.. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data penelitian terdiri dari reduksi data, penyejiaan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, kesulitan yang dihadapi oleh pengelola EMIS sekolah antara lain yaitu: keterlambatan data dari lembaga pendidikan, fasilitas TIK tidak sesuai dengan kebutuhan dalam mengakses EMIS, format pendataan yang selalu berubah ubah, belum tersedianya honor untuk pengelola EMIS di lembaga pendidikan serta system EMIS belum menjadi format baku software yang memudahkan operator, sinkronisasi data antara EMIS dan Dapodik belum maksimal. Solusi untuk pengelola EMIS Lembaga Pendidikan yaitu perlu adanya monitoring dan evaluasi dari lembaga pendidikan terkait hal ini adalah kepala sekolah, penyerataan fasilitas TIK dalam pengelolaan EMIS dan mengalokasikan dana sebagai kompensasi pengelola EMIS itu sendiri.

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas penelitian
1.	Tupono. W, Syakdiah, Kusumawiranti. R, Efektivitas <i>Education Management Information System</i> (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Nomor 2, Volume . Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas Variabel X Yaitu Tentang EMIS</li> <li>• Menggunakan Indikator yang ada pada Pedoman Pendataan yang dikeluarkan oleh Ditjen Pendis</li> <li>• Lembaga yang diteliti sama yaitu Madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Penelitian Menggunakan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Penelitian bersifat mikro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system</i> (EMIS) 4.0</li> </ul>
2	Rahmania.S, Ainul. A.Y, & Rohadatul.E.A, Optimalisasi Data Base Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Variabel yang sama mengenai Efektivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga yang diteliti berbeda</li> <li>• Jenis Penelitian ini menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah</li> </ul>

	Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan Jurnal Administrasi Pendidikan Islam Vol 2, No 1, 2020	Pendataan Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mempengaruhi terhadap efektifitas pendataan pendidikan</li> <li>• Peneletian bersifat Makro</li> </ul>	penelitian kualitatif	
3	Rasdiana Sina, Fatmawati & Abdul Mahsyar Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. : Journal of Public Policy and Management Vol. 1 No. 1 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Variabel yang sama mengenai <i>education management information system (EMIS)</i></li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga yang diteliti berbeda</li> <li>• Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system (EMIS)</i> 4.0</li> </ul>

4	<p>Husnil Mubarak, Implementasi <i>Education Management Information System</i> ( EMIS ) Dalam Mengelolah Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, Leadership: Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam, Vol. 03 No.1 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Variabel yang sama mengenai <i>education management information system</i> (EMIS)</li> <li>• Faktor penghambat yang sama pada aplikasi EMIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga madrasah yang diteliti berbeda</li> <li>• Menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik penelitian lapangan (<i>field research</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system</i> (EMIS) 4.0</li> </ul>
5	<p>Yuliana Tri Handayani, Anisha Choirul Nimah, Zulli Nurrita Muhammad Nuril Huda. Pemanfaatan <i>Education Information</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel yang sama mengenai EMIS</li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga penelitian yang diteliti berbeda</li> <li>• Adanya tambahan dalam subjek penelitian tidsk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system</i> (EMIS) 4.0</li> </ul>

	<p>Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban Vol.01 No. 01 2019</p>		<p>hanya operator saja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan penelitian kualitatif</li> </ul>	
6	<p>Dede Uzi Zakiah, Pengaruh optimalisasi input data pada aplikasi Emis terhadap efektivitas pengelolaan data Madrasah: Penelitian pada operator MI se-Kota Tasikmalaya. Sarjana Thesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Gunung djati Bandung. 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel X yang sama yaitu tentang EMIS</li> <li>• Terdapat variabel Y yang sama yaitu tentang pendataan</li> <li>• Menggunakan penelitian kuantitatif</li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengaruh</li> <li>• Lembaga pendidikan pada penelitian berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system (EMIS) 4.0</i></li> <li>• Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah</li> </ul>



7	<p>Ressa Sofy Melinda, Hubungan pengelolaan <i>Education Management Information System</i> dengan pengambilan keputusan Kepala Madrasah : Penelitian pada Kepala Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat. Sarjana Thesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Uin Sunan Gunung djati Bandung. 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel X yang sama yaitu tentang EMIS</li> <li>• Menggunakan penelitian kuantitatif</li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> <li>• Jenis penelitian yang digunaka yaitu penelitian korelasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y yang digunakan berbeda</li> <li>• Hasil uji parsial perindikator pada varibel X meiliki kategori sangat tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system (EMIS)</i> 4.0</li> </ul>
8	<p>Samsuri, Pemanfaatan <i>Education Management Information System (EMIS)</i> dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel X yang sama yaitu tentang EMIS</li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Lembaga pendidikan yang diteliti berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system (EMIS)</i> 4.0</li> </ul>

	Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Journal Of Islamic Education. Vol.5 No.1 2021			
9	Anisah Rachmadani, <i>Evaluasi Education Management Information System(EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Malang</i> . Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 01 No. 1 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel X yang sama yaitu tentang EMIS</li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> <li>• Terdapat kendala yang sama pada variabel X</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Lembaga pendidikan yang diteliti berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system (EMIS) 4.0</i></li> </ul>
10	Luthfi Hamdani Maula, Zulela M.S. Analisis Kesulitan Pengelola Lembaga Pendidikan Dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel X yang sama yaitu tentang EMIS</li> <li>• Penelitian bersifat makro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Lembaga pendidikan yang diteliti berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>education management information system (EMIS) 4.0</i></li> </ul>

	Pelaksanaan Emis. Jurnal Elementaria Edukasia. Volume 3 No 2 Tahun 2020			
--	---	--	--	--

